

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS DI DESA WISATA EMBUNG TANJUNG ANOM KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**Sudarman Mersa**

## **ABSTRAK**

Pengembangan pariwisata berbasis komunitas menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya lokal. Embung Tanjung Anom di Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu destinasi lokal yang telah dikembangkan dengan melibatkan partisipasi masyarakat melalui konsep *Community-Based Tourism (CBT)*. Namun, implementasi konsep ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti minimnya infrastruktur pendukung, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, serta terbatasnya promosi dan manajemen kelembagaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip CBT, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi pengembangan potensi pariwisata berbasis komunitas di Embung Tanjung Anom. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis menggunakan metode SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis, yang didominasi pemuda, berperan sentral dalam pelaksanaan atraksi dan promosi wisata. Namun, pengembangan pariwisata masih belum optimal karena ketimpangan distribusi manfaat ekonomi, kurangnya pelatihan kepariwisataan, dan akses jalan yang buruk. Strategi pengembangan diarahkan pada edukasi pariwisata bagi masyarakat, penguatan promosi digital melalui kolaborasi dengan influencer, serta menjadikan Embung Tanjung Anom sebagai destinasi unggulan daerah. Penelitian ini menghasilkan model strategi pengembangan pariwisata berbasis komunitas yang menekankan sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan swasta untuk menciptakan pariwisata berkelanjutan.

Kata kunci: *Community-Based Tourism*, Embung Tanjung Anom, Pokdarwis, strategi pengembangan, pariwisata berkelanjutan.

## **ABSTRACT**

### **COMMUNITY-BASED TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN THE TOURISM VILLAGE OF EMBUNG TANJUNG ANOM, CENTRAL LAMPUNG REGENCY**

**By:**

**Sudarman Mersa**

## **ABSTRACT**

*Community-based tourism (CBT) development is a strategic approach to improving community welfare, particularly in rural areas rich in natural and cultural resources. Embung Tanjung Anom, located in Central Lampung Regency, is one such local destination that has been developed through active community participation under the CBT concept. However, the implementation of CBT still faces various challenges, such as inadequate infrastructure, limited human resource capacity, and weak promotional and institutional management. This study aims to analyze the application of CBT principles, identify supporting and inhibiting factors, and formulate strategic models for developing community-based tourism potential in Embung Tanjung Anom. A qualitative descriptive approach was employed, using data collection techniques including interviews, observations, and documentation, with SWOT analysis as the analytical tool. The findings indicate that the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), largely comprised of local youth, plays a central role in organizing attractions and promoting the site. However, tourism development remains suboptimal due to unequal distribution of economic benefits, lack of tourism education and training, and poor road access. Development strategies are directed towards strengthening tourism education, enhancing digital promotion through collaboration with tourism influencers, and positioning Embung Tanjung Anom as a leading tourism destination in the region. This study proposes a strategic model for community-based tourism development that emphasizes synergy among communities, government, and the private sector to achieve sustainable tourism outcomes.*

*Keywords: Community-Based Tourism, Embung Tanjung Anom, Pokdarwis, development strategy, sustainable tourism.*